

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran I Daftar Terjemahan

No.	BAB	Kutipan	Hal.	Terjemahan
1.	I	Q.S At-Tahrim ayat 6	3	"Wahai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar (dan) keras; tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan

Lampiran II Pedoman Wawancara

No.	Fokus Penelitian	Pertanyaan
1.	Siswa	<ol style="list-style-type: none">1. Bisa ceritakan bagaimana kegiatan Rutinitas yang biasanya kamu ikuti di sekolah?2. Dari kegiatan-kegiatan itu, mana yang menurut kamu paling berpengaruh pada perilaku dan kebiasaan kamu?3. Apa saja bentuk keterlibatan kamu dalam budaya sekolah, misalnya kedisiplinan, ibadah, piket, atau kegiatan lainnya?4. Menurut kamu, apakah budaya sekolah membuat kamu lebih disiplin atau berubah dalam hal sikap?5. Bagaimana peran guru dalam membimbing kamu mengikuti pembiasaan tersebut?6. Apakah orang tua di rumah ikut mendukung atau mengingatkan kegiatan pembiasaan yang kamu lakukan di sekolah?

		7. Apakah ada kendala atau kesulitan yang kamu rasakan saat mengikuti pembiasaan di sekolah?
2.	Orangtua	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu mendampingi anak dalam pembiasaan Islami di rumah, seperti ibadah, adab, atau belajar? 2. Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan wali kelas atau pihak sekolah selama ini? 3. Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan sekolah? Jika ya, kegiatan apa saja? 4. Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penerapan budaya organisasi sekolah di SMPIT Ar-Rasyid? 5. Apakah budaya sekolah memberi pengaruh pada sikap, karakter, atau kebiasaan anak di rumah? 6. Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mendukung kegiatan atau program yang diberikan sekolah?
3.	Kepala Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana Bapak/Ibu menerapkan kegiatan pembiasaan Islami di kelas dan lingkungan sekolah? 2. Dari pengalaman Bapak/Ibu, sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan budaya sekolah? 3. Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan orangtua terkait perkembangan siswa dan pelaksanaan pembiasaan? 4. Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan orangtua dalam budaya sekolah? 5. Apa saja tantangan atau hambatan yang sering Bapak/Ibu hadapi dalam menerapkan budaya organisasi sekolah?
4.	Guru	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana arah kebijakan sekolah terkait pembentukan budaya organisasi di SMPIT Ar-Rasyid?

		<ol style="list-style-type: none">2. Program atau kegiatan apa saja yang disiapkan sekolah untuk membentuk budaya sekolah yang Islami?3. Bagaimana peran sekolah dalam mendorong keterlibatan siswa dan orangtua dalam program budaya sekolah?4. Bagaimana proses evaluasi atau pemantauan pelaksanaan pembiasaan di sekolah?5. Apa hambatan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan budaya organisasi sekolah, dan bagaimana langkah sekolah untuk mengatasinya?
--	--	--

Lampiran III SK Penetapan Dosen Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN ANTASARI BANJARMASIN
NOMOR 558 TAHUN 2025
TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI SEMESTER GENAP
TAHUN AKADEMIK 2024/2025
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI,

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran studi mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam penyelesaian skripsi dipandang perlu untuk menetapkan dosen pembimbing skripsi;
- b. bahwa nama sebagaimana tersebut dalam surat keputusan ini dipandang mampu dan cakap untuk ditetapkan sebagai dosen pembimbing skripsi dimaksud.
- Mengingat : 1. Undang-Undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Peraturan Pemerintah No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Peraturan Presiden RI Nomor 36 Tahun 2017 tentang Universitas Islam Negeri Antasari Banjarmasin;
4. Surat Keputusan Menteri Agama No. 30 Tahun 2017 tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Antasari;
5. Surat Keputusan Menteri Agama No. 36 Tahun 2017 tentang Statuta UIN Antasari Banjarmasin;
6. Keputusan Rektor UIN Antasari Banjarmasin No. 722.A Tahun 2021 tentang Pedoman Karya Ilmiah;
7. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin No. 127 tahun 2022 tentang Pedoman Karya Tulis Ilmiah.

MEMUTUSKAN:

- Menetapkan : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI TENTANG PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2024/2025
- Pertama : Menunjuk dan menugaskan kepada:
- Nama : Nauriatul Muharramah, S.E.I., M.Pd.I
NIP : 198609282023212027
Pangkat/Golongan/Ruang : Penata/III/c
Jabatan Akademik : Asisten Ahli
- Sebagai Pembimbing Skripsi:
- Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Judul Skripsi : Keterlibatan Siswa dan Orangtua dalam Pembentukan Budaya Organisasi di SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid Kabupaten Tanah Bumbu
- Kedua : Biaya akibab dikeluarkannya keputusan ini dibebankan kepada DIPA UIN Antasari Banjarmasin.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan sampai dengan **1 Juli 2026**. Apabila terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diadakan perbaikan dan perubahan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Banjarmasin
pada tanggal 1 Juli 2025
Dekan,



Dr. H. Hamdan, M.Pd.
NIP. 19660405199303005

Tembusan:

1. Rektor UIN Antasari Banjarmasin;
2. Ketua Program Studi;
3. Dosen Pembimbing. *Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara*

Lampiran IV Surat Keterangan Seminar Proposal Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
PROGRAM STUDI MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon (0511) 3258137
E-mail: mpi@uin-antasari.ac.id

SURAT KETERANGAN

B-377/Un.14/III.1.h/PP.00.9/08/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini, menereangkan bahwa:

Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Prodi : Manajemen Pendidikan Islam
Alamat : Komplek Beringin

adalah benar telah melaksanakan Seminar Desain Proposal Skripsi yang berjudul:

KETERLIBATAN SISWA DAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI DI
SMP ISLAM TERPADU AR-RASYID KABUPATEN TANAH BUMBU

Pada Hari/ Tanggal: Kamis, 7 Agustus 2025
Tempat : Gedung C, Lokal 2.12

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarmasin, 19 Agustus 2025
Ketua Prodi Manajemen Pendidikan Islam,



Drs. H. Muhammad Yuseran, M.Pd.
NIP 196902211994031001

Lampiran V Transkrip Wawancara

Informan 1

Nama: Raisa

Status: Siswi Kelas IX

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa ceritakan bagaimana kegiatan rutinitas yang biasanya kamu ikuti di sekolah?	Rutinitas kegiatan di sekolah dimulai sejak pagi hari. Setelah masuk sekolah, kami mengikuti ikrar siswa, kemudian masuk ke kelas untuk murajaah. Setelah murajaah dilanjutkan dengan salat Dhuha. Setelah itu kegiatan pembelajaran dimulai hingga waktu istirahat sekitar pukul 10.00. Setelah istirahat, pembelajaran dilanjutkan kembali, kemudian ada kegiatan keislaman dan dakwah. Setelah dakwah, kami kembali belajar sampai waktu salat Asar. Setelah salat Asar berjamaah, kegiatan sekolah selesai dan kami pulang.
2	Dari kegiatan-kegiatan itu, mana yang menurut kamu paling berpengaruh pada perilaku dan kebiasaan kamu?	Kegiatan yang paling berpengaruh bagi saya adalah murajaah dan program tahfiz. Karena ada jadwal setor hafalan, saya jadi terbiasa mengulang hafalan di rumah dan di sekolah. Hafalan yang ditargetkan cukup panjang, sehingga membuat saya lebih disiplin dan terbiasa mengatur waktu untuk menghafal.
3	Apa saja bentuk keterlibatan kamu dalam budaya sekolah, misalnya kedisiplinan, ibadah, piket, atau kegiatan lainnya?	Dalam hal kedisiplinan dan ibadah, saya ikut melaksanakan salat berjamaah, murajaah, dan kegiatan tahfiz. Selain itu, saya juga mengalami perubahan dalam kebiasaan berpakaian. Sebelum sekolah di sini, saya jarang memakai jilbab. Namun setelah

		masuk sekolah ini, saya menjadi terbiasa dan konsisten memakai jilbab.
4	Menurut kamu, apakah budaya sekolah membuat kamu lebih disiplin atau berubah dalam hal sikap?	Iya, budaya sekolah sangat berpengaruh terhadap sikap saya. Sebelumnya sikap saya kurang baik dan kurang disiplin, tetapi setelah sekolah di sini saya berusaha menjadi lebih baik. Perubahan juga terlihat dari cara berpakaian dan kebiasaan ibadah yang menjadi lebih teratur.
5	Bagaimana peran guru dalam membimbing kamu mengikuti pembiasaan tersebut?	Guru sangat berperan dalam membimbing dan mengingatkan kami. Jika ada siswa yang tidak mengikuti aturan, seperti tidak memakai jilbab atau tidak disiplin dalam ibadah, guru akan menegur dan mengingatkan. Dalam program tahfiz, guru juga membimbing kami untuk menyetor hafalan tepat waktu. Jika hafalan belum selesai, siswa akan terus diarahkan sampai memenuhi target.
6	Apakah orang tua di rumah ikut mendukung atau mengingatkan kegiatan pembiasaan yang kamu lakukan di sekolah?	Orang tua saya mendukung kegiatan pembiasaan di sekolah. Di rumah, orang tua sering mengingatkan saya untuk salat dan menghafal Al-Qur'an. Pembiasaan yang dilakukan di sekolah juga dilanjutkan di rumah dengan dukungan dari orang tua.
7	Apakah ada kendala atau kesulitan yang kamu rasakan saat mengikuti pembiasaan di sekolah?	Kendala yang saya rasakan adalah pada program tahfiz. Hafalan yang ditargetkan cukup banyak dan panjang, sementara waktu yang tersedia terbatas. Dalam satu semester bisa ada empat sampai lima surat yang harus dihafalkan, sehingga terkadang terasa berat dan belum semuanya selesai tepat waktu.

Informan 2

Nama: Bintang

Status: Siswi Kelas IX

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bisa ceritakan bagaimana kegiatan rutinitas yang biasanya kamu ikuti di sekolah?	Kegiatan di sekolah dimulai dengan murajaah dan membaca Asmaul Husna. Setelah itu kami melaksanakan salat Dhuha, lalu pembelajaran dimulai. Di sela-sela pembelajaran terdapat waktu istirahat, kemudian kegiatan belajar dilanjutkan kembali. Setelah itu kami melaksanakan salat berjamaah dan kegiatan keislaman lainnya hingga pulang sekolah.
2	Dari kegiatan-kegiatan itu, mana yang menurut kamu paling berpengaruh pada perilaku dan kebiasaan kamu?	Kegiatan salat berjamaah sangat berpengaruh bagi saya. Sebelumnya saya sering bolong-bolong dalam melaksanakan salat, tetapi setelah sekolah di sini saya menjadi lebih terbiasa dan sadar untuk salat tanpa harus disuruh.
3	Apa saja bentuk keterlibatan kamu dalam budaya sekolah, misalnya kedisiplinan, ibadah, piket, atau kegiatan lainnya?	Saya terlibat dalam kegiatan ibadah seperti salat berjamaah dan murajaah. Dalam hal kedisiplinan, saya menjadi lebih tertib dalam berpakaian. Sekarang saya terbiasa memakai hijab ketika keluar rumah, karena sudah terbiasa dengan aturan berpakaian di sekolah.
4	Menurut kamu, apakah budaya sekolah membuat kamu lebih disiplin atau berubah dalam hal sikap?	Budaya sekolah membuat saya lebih disiplin, terutama dalam mengatur waktu. Saya jadi terbiasa bangun lebih pagi, sekitar pukul 04.00, untuk salat Subuh dan bersiap ke sekolah karena ada jadwal armada antar-jemput. Kebiasaan ini membuat saya

		lebih disiplin dalam kehidupan sehari-hari.
5	Bagaimana peran guru dalam membimbing kamu mengikuti pembiasaan tersebut?	Guru berperan aktif dalam membimbing dan mengawasi pelaksanaan pembiasaan. Guru sering mengingatkan kami untuk melaksanakan ibadah dan mengikuti aturan sekolah. Dalam program tahfiz, guru membimbing proses setor hafalan dan memberikan motivasi agar siswa menyelesaikan target hafalan.
6	Apakah orang tua di rumah ikut mendukung atau mengingatkan kegiatan pembiasaan yang kamu lakukan di sekolah?	Orang tua saya mendukung kegiatan pembiasaan di sekolah. Di rumah, orang tua juga mengingatkan saya untuk salat dan membaca Al-Qur'an. Sekarang saya juga jadi lebih sering ke masjid karena rumah saya dekat dengan masjid.
7	Apakah ada kendala atau kesulitan yang kamu rasakan saat mengikuti pembiasaan di sekolah?	Saya merasa kendala utama adalah pada hafalan Al-Qur'an karena target hafalan cukup banyak dan membutuhkan waktu serta konsistensi yang tinggi. Namun, meskipun sulit, saya tetap berusaha mengikuti dan menyelesaikan kewajiban tersebut.

Informan 3

Nama: Perawati

Status: Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu mendampingi anak dalam pembiasaan Islami di rumah, seperti ibadah, adab, atau belajar?	Di rumah kami berusaha melanjutkan pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Anak sering kami ingatkan untuk melaksanakan salat tepat waktu dan mengulang hafalan Al-Qur'an, terutama karena di sekolah terdapat jadwal setor

		hafalan. Biasanya anak melakukan murajaah pada waktu sore atau malam hari. Selain itu, kami juga membiasakan adab sehari-hari, seperti berpakaian sopan, berbicara dengan baik, dan menjaga sikap. Pembiasaan tersebut membantu anak menjadi lebih disiplin dan bertanggung jawab.
2	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan wali kelas atau pihak sekolah selama ini?	Komunikasi dengan wali kelas berjalan cukup baik. Biasanya komunikasi dilakukan melalui WhatsApp dan buku penghubung. Melalui buku penghubung, kami dapat memantau perkembangan ibadah anak serta mengetahui hal-hal yang perlu diperhatikan di rumah. Jika terdapat hal yang perlu dikonsultasikan, pihak sekolah juga terbuka untuk dihubungi secara langsung.
3	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan sekolah? Jika ya, kegiatan apa saja?	Kami pernah terlibat dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan orang tua dan kegiatan sosialisasi program sekolah. Kegiatan tersebut membantu kami memahami program pembiasaan yang diterapkan sekolah dan peran orang tua dalam mendukungnya..
4	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penerapan budaya organisasi sekolah di SMPIT Ar-Rasyid?	Menurut kami budaya organisasi sekolah di SMPIT Ar-Rasyid diterapkan secara konsisten dan terarah. Kegiatan keislaman menjadi bagian dari rutinitas harian siswa, sehingga nilai-nilai Islam tertanam dalam kebiasaan sehari-hari anak.

5	Apakah budaya sekolah memberi pengaruh pada sikap, karakter, atau kebiasaan anak di rumah?	Budaya sekolah memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perubahan sikap dan kebiasaan anak. Anak menjadi lebih disiplin dalam beribadah, lebih tertib dalam berpakaian, serta lebih mampu mengatur waktu antara belajar dan ibadah
6	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mendukung kegiatan atau program yang diberikan sekolah?	Kendala yang kami alami terutama berkaitan dengan pembagian waktu, khususnya saat target hafalan cukup banyak. Namun demikian, kami tetap berusaha mendampingi dan memberikan motivasi agar anak dapat mengikuti program sekolah dengan baik.

Informan 4

Nama: Indarwana

Status: Orangtua

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak/Ibu mendampingi anak dalam pembiasaan Islami di rumah, seperti ibadah, adab, atau belajar?	Saya mendukung pembiasaan Islami yang diterapkan di sekolah dengan membiasakan anak melaksanakan salat tepat waktu dan membaca Al-Qur'an di rumah. Anak juga kami dorong untuk menjalankan ibadah dengan kesadaran sendiri, bukan karena paksaan
2	Bagaimana komunikasi Bapak/Ibu dengan wali kelas atau pihak sekolah selama ini?	Komunikasi dengan pihak sekolah berjalan lancar. Informasi mengenai perkembangan anak biasanya disampaikan melalui wali kelas, baik melalui WhatsApp maupun saat pertemuan orang tua. Kami merasa komunikasi tersebut cukup membantu

		dalam memantau perkembangan anak.
3	Apakah Bapak/Ibu pernah terlibat dalam kegiatan sekolah? Jika ya, kegiatan apa saja?	Saya pernah mengikuti kegiatan pertemuan orang tua dan kegiatan pembinaan yang diselenggarakan oleh sekolah. Melalui kegiatan tersebut, kami memperoleh pemahaman mengenai aturan dan budaya sekolah
4	Menurut Bapak/Ibu, bagaimana penerapan budaya organisasi sekolah di SMPIT Ar-Rasyid?	Menurut saya penerapan budaya organisasi sekolah berjalan dengan baik dan disiplin. Sekolah tidak hanya menekankan aspek akademik, tetapi juga membentuk karakter, kedisiplinan, dan kebiasaan ibadah siswa.
5	Apakah budaya sekolah memberi pengaruh pada sikap, karakter, atau kebiasaan anak di rumah?	Budaya sekolah memberikan dampak positif terhadap sikap dan kebiasaan anak di rumah. Anak menjadi lebih disiplin, terbiasa menjalankan ibadah, serta lebih tertib dalam kehidupan sehari-hari.
6	Apa saja kendala yang Bapak/Ibu alami dalam mendukung kegiatan atau program yang diberikan sekolah?	Kendala yang saya rasakan terutama pada program hafalan Al-Qur'an yang membutuhkan konsistensi dan waktu. Namun, kami memahami tujuan program tersebut dan berusaha memberikan dukungan agar anak tetap semangat menjalaninya.

Informan 5

Nama: Ustadz Aulia Fahreza Rahman

Status: Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Bapak menerapkan kegiatan pembiasaan Islami di kelas dan lingkungan sekolah	Kegiatan pembiasaan Islami di sekolah dimulai sejak pagi hari. Siswa dibiasakan membaca Asmaul Husna dan doa sebelum belajar. Kegiatan ini biasanya

		<p>dilaksanakan sebelum pembelajaran dimulai dan berlangsung secara rutin setiap hari. Setelah itu, pembiasaan dilanjutkan dengan kegiatan di kelas, seperti murajaah dan ibadah lainnya. Pembiasaan ini dilakukan secara konsisten sebagai bagian dari budaya sekolah Islam Terpadu.</p>
2	<p>Dari pengalaman Bapak, sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan budaya sekolah?</p>	<p>Siswa terlibat secara aktif dalam kegiatan budaya sekolah. Kegiatan pembiasaan seperti ibadah dan murajaah selalu dilakukan setiap hari dan melibatkan guru serta siswa.</p> <p>Dalam pelaksanaan salat berjamaah, terkadang guru bertindak sebagai imam, namun dalam kondisi tertentu siswa juga ditunjuk sebagai imam, khususnya siswa laki-laki yang sudah memenuhi syarat. Jika siswa tidak menjadi imam, mereka tetap terlibat dengan memimpin atau mengikuti kegiatan murajaah. Dengan demikian, keterlibatan siswa dalam kegiatan budaya sekolah tergolong baik.</p>
3	<p>Bagaimana komunikasi Bapak dengan orang tua terkait perkembangan siswa dan pelaksanaan pembiasaan?</p>	<p>Komunikasi dengan orang tua dilakukan melalui buku pembiasaan atau buku penghubung. Buku ini digunakan untuk memantau pelaksanaan ibadah siswa di rumah, seperti salat berjamaah, salat Subuh, Maghrib, Isya, maupun ibadah sunnah lainnya. Buku tersebut diisi oleh siswa dan diketahui oleh orang tua, sehingga pihak sekolah dapat mengetahui apakah pembiasaan yang diterapkan di sekolah masih berlanjut di rumah. Selain melalui buku penghubung,</p>

		komunikasi dengan orang tua juga dapat dilakukan secara pribadi melalui WhatsApp atau pertemuan langsung jika diperlukan, baik untuk membahas pembiasaan Islami maupun perkembangan akademik siswa.
4	Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua dalam budaya sekolah?	Strategi yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua adalah dengan melakukan tindak lanjut dari buku pembiasaan. Jika ditemukan catatan bahwa siswa belum melaksanakan ibadah tertentu, maka siswa akan dipanggil dan diberikan arahan. Selanjutnya, pihak sekolah juga menghubungi orang tua melalui WhatsApp untuk mengingatkan dan mengonfirmasi pelaksanaan pembiasaan di rumah. Dengan cara ini, sekolah, siswa, dan orang tua dapat saling bekerja sama dalam menerapkan budaya sekolah. Upaya ini dilakukan secara berkelanjutan agar pembiasaan Islami dapat diterapkan secara konsisten, baik di sekolah maupun di rumah.
5	Apa saja tantangan atau hambatan yang sering Bapak hadapi dalam menerapkan budaya organisasi sekolah?	Tantangan yang sering dihadapi dalam penerapan budaya sekolah adalah keterlambatan siswa datang ke sekolah. Siswa yang datang terlambat tetap melaksanakan pembiasaan seperti salat Dhuha dan murajaah, namun pelaksanaannya tidak bisa dilakukan secara bersama-sama dengan teman-temannya. Keterlambatan ini disebabkan oleh berbagai faktor, seperti bangun kesiangan atau kendala pada armada antar-jemput sekolah. Hal tersebut menjadi tantangan karena budaya sekolah pada dasarnya menekankan kebersamaan dalam

		pelaksanaan kegiatan. Meskipun demikian, pihak sekolah tetap berupaya agar siswa yang terlambat tetap menjalankan pembiasaan Islami meskipun secara individu.
--	--	---

Informan 6

Nama: Ustadzah Laila

Status: Guru

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana Ustadzah menerapkan kegiatan pembiasaan Islami di kelas dan lingkungan sekolah?	Di sekolah Islam, pembiasaan sudah jelas berbasis keislaman. Sejak pagi hari, siswa memulai kegiatan dengan ikrar dan kegiatan keagamaan. Setelah itu dilanjutkan dengan murajaah, salat Dhuha, salat Zuhur berjamaah, hingga salat Asar berjamaah. Pembiasaan Islami ini diterapkan secara konsisten baik di kelas maupun di lingkungan sekolah. Di dalam kelas, pembiasaan juga diterapkan melalui proses pembelajaran. Setiap mata pelajaran diusahakan dikaitkan dengan nilai-nilai keislaman. Misalnya dalam pembelajaran IPS tentang zaman praaksara yang membahas teori manusia purba. Di sini guru meluruskan pemahaman siswa bahwa teori tersebut merupakan pendapat para ahli, sedangkan dalam Islam sudah dijelaskan bahwa manusia berasal dari Nabi Adam. Dengan demikian, siswa diajak untuk memahami perbedaan antara teori yang bersifat opini dengan kebenaran yang bersumber dari Al-Qur'an.
2	Dari pengalaman Ustadzah, sejauh mana siswa terlibat dalam kegiatan	Siswa sangat terlibat dalam kegiatan budaya sekolah karena

	budaya sekolah atau rutinitas kegiatan di sekolah?	<p>kegiatan tersebut sudah dimasukkan ke dalam jadwal pembelajaran. Sebagai contoh, setiap hari Jumat terdapat kegiatan BPI (Bina Pribadi Islam). Dalam kegiatan ini, siswa dibimbing mengenai tata cara ibadah yang benar, seperti salat, wudu, dan adab-adab lainnya. Selain itu, setelah salat Zuhur biasanya ada kegiatan dakwah. Kegiatan dakwah ini tidak hanya melatih kemampuan public speaking siswa, tetapi juga menambah wawasan keagamaan serta menanamkan budaya Islami di sekolah.</p> <p>Budaya dakwah melalui BPI ini menjadi ciri khas sekolah Islam Terpadu dan belum tentu ada di sekolah lain.</p>
3	Bagaimana komunikasi Ustadzah dengan orang tua terkait perkembangan siswa dan pelaksanaan pembiasaan di sekolah?	<p>Komunikasi dengan orang tua sangat penting. Biasanya komunikasi dilakukan minimal tiga bulan sekali, namun bisa juga lebih sering jika diperlukan. Komunikasi dapat dilakukan melalui telepon, WhatsApp, atau secara langsung dengan datang ke sekolah. Selain itu, sekolah masih menggunakan buku penghubung sebagai sarana komunikasi antara guru dan orang tua. Buku ini memuat informasi mengenai perkembangan ibadah siswa, seperti pelaksanaan salat lima waktu, puasa sunnah, dan kebiasaan ibadah di rumah. Buku penghubung berfungsi sebagai jembatan antara sekolah dan orang tua agar pembiasaan yang diterapkan di sekolah dapat dilanjutkan di rumah.</p>

4	Strategi apa yang digunakan untuk meningkatkan keterlibatan siswa dan orang tua dalam budaya sekolah?	Strategi utama yang digunakan adalah kerja sama antara sekolah dan orang tua. Tanpa kerja sama, pembentukan budaya sekolah tidak dapat berjalan dengan baik, terutama dalam pembiasaan ibadah seperti salat lima waktu dan puasa sunnah. Jika di rumah orang tua kurang memberikan contoh atau dukungan, maka pembiasaan yang dilakukan di sekolah akan sulit diterapkan secara maksimal. Oleh karena itu, diperlukan koordinasi dan komunikasi yang intens antara pihak sekolah dan orang tua agar tujuan pendidikan dapat tercapai.
5	Apa saja tantangan atau hambatan yang sering dihadapi dalam menerapkan budaya sekolah?	Hambatan yang sering dihadapi adalah kurangnya komunikasi dengan orang tua. Jika komunikasi tidak berjalan dengan baik, maka pembiasaan di sekolah sulit untuk dilanjutkan di rumah. Selain itu, hambatan juga datang dari siswa itu sendiri, khususnya dalam program tahfiz. Setiap siswa memiliki kemampuan yang berbeda-beda, ada yang cepat menghafal dan ada yang lambat. Hal ini sangat bergantung pada usaha dan motivasi masing-masing individu. Saat ini target hafalan siswa kelas VIII sudah mencapai Juz 29, dan sebagian besar siswa sudah menyelesaikan hafalan tersebut.

Informan 7

Nama: Ustadz M. Haerul Anwar, S.Pd.I

Status: Kepala sekolah

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimana arah kebijakan sekolah terkait pembentukan budaya organisasi di SMPIT Ar-Rasyid?	<p>Arah kebijakan sekolah dalam pembentukan budaya organisasi di SMPIT Ar-Rasyid berorientasi pada penguatan karakter Islami sebagai fondasi utama penyelenggaraan pendidikan. Sekolah memandang bahwa pendidikan tidak hanya bertujuan menghasilkan siswa yang unggul secara akademik, tetapi juga memiliki akhlak, kedisiplinan, serta komitmen terhadap nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, kebijakan sekolah dirancang agar seluruh aktivitas, baik akademik maupun non-akademik, terintegrasi dengan nilai keislaman. Budaya organisasi tidak dibangun secara spontan, tetapi melalui perencanaan yang sistematis, mulai dari penyusunan program tahunan, pengaturan jadwal harian siswa, hingga pembinaan guru agar menjadi teladan dalam sikap dan perilaku. Sekolah juga menekankan konsistensi dalam pelaksanaan aturan dan pembiasaan. Dengan konsistensi tersebut, diharapkan nilai-nilai yang ditanamkan tidak hanya menjadi rutinitas formal, tetapi benar-benar membentuk karakter dan kebiasaan siswa.</p>

2	<p>Program atau kegiatan apa saja yang disiapkan sekolah untuk membentuk budaya sekolah yang Islami?</p>	<p>Sekolah menyiapkan berbagai program pembiasaan Islami yang dilaksanakan secara terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan harian dimulai dari ikrar pagi sebagai bentuk penanaman komitmen dan identitas siswa, dilanjutkan dengan murajaah Al-Qur'an untuk menjaga hafalan serta membangun kedekatan dengan Al-Qur'an. Terdapat pelaksanaan salat Dhuha, salat Zuhur, dan salat Asar berjamaah yang menjadi bagian dari jadwal resmi sekolah. Program tahfiz juga menjadi prioritas, dengan target hafalan yang telah ditentukan sesuai jenjang kelas. Sekolah juga memiliki program Bina Pribadi Islam (BPI) yang berfungsi sebagai pembinaan khusus terkait praktik ibadah, adab, dan pemahaman keislaman. Kegiatan dakwah siswa turut menjadi sarana pembentukan keberanian, kemampuan komunikasi, dan tanggung jawab moral. Seluruh program tersebut dirancang untuk saling mendukung dalam membentuk budaya sekolah yang Islami dan berkarakter.</p>
3	<p>Bagaimana peran sekolah dalam mendorong keterlibatan siswa dan orang tua dalam program budaya sekolah?</p>	<p>Sekolah memandang bahwa pembentukan budaya tidak dapat berhasil tanpa keterlibatan aktif siswa dan dukungan orang tua. Untuk siswa, keterlibatan dibangun melalui sistem pembiasaan yang terjadwal dan pengawasan yang konsisten dari guru. Siswa tidak hanya mengikuti kegiatan, tetapi juga diberikan pemahaman mengenai tujuan</p>

		<p>dan nilai di balik setiap program yang dijalankan. Sementara itu, keterlibatan orang tua dibangun melalui komunikasi yang berkelanjutan. Sekolah mengadakan pertemuan orang tua secara keseluruhan sebanyak dua kali dalam setahun sebagai sarana penyampaian program, evaluasi, dan penguatan kerja sama. Selain itu, terdapat pertemuan dengan wali kelas baik secara pribadi maupun kelompok untuk membahas perkembangan masing-masing siswa. Sekolah juga menggunakan buku penghubung serta media komunikasi digital sebagai sarana koordinasi harian. Dengan demikian, pembiasaan yang dilakukan di sekolah dapat dilanjutkan dan diperkuat di lingkungan keluarga</p>
4	<p>Bagaimana proses evaluasi atau pemantauan pelaksanaan pembiasaan di sekolah?</p>	<p>Evaluasi pembiasaan dilakukan melalui beberapa tahapan. Pada tingkat kelas, guru memantau pelaksanaan ibadah, kedisiplinan, serta perkembangan hafalan siswa secara rutin. Hasil pemantauan tersebut dilaporkan dan dibahas dalam forum internal sekolah untuk melihat capaian serta kendala yang dihadapi. Sekolah juga melakukan evaluasi berkala terhadap efektivitas program, baik dari sisi keterlaksanaan maupun dampaknya terhadap perilaku siswa. Masukan dari guru dan orang tua menjadi bahan pertimbangan dalam</p>

		<p>melakukan perbaikan program. Dengan sistem evaluasi yang berkesinambungan, sekolah berupaya memastikan bahwa budaya organisasi tidak hanya berjalan secara administratif, tetapi benar-benar berdampak pada pembentukan karakter siswa</p>
5	<p>Apa hambatan yang sering ditemukan dalam pelaksanaan budaya organisasi sekolah, dan bagaimana langkah sekolah untuk mengatasinya?</p>	<p>hambatan yang sering dihadapi antara lain perbedaan latar belakang keluarga dan tingkat dukungan orang tua terhadap pembiasaan yang diterapkan di sekolah. Tidak semua siswa memiliki lingkungan rumah yang sepenuhnya mendukung pembiasaan ibadah dan kedisiplinan. perbedaan kemampuan siswa dalam program tahfiz juga menjadi tantangan tersendiri. Ada siswa yang cepat mencapai target, namun ada pula yang membutuhkan pendampingan lebih intensif. Untuk mengatasi hal tersebut, sekolah melakukan pendekatan komunikasi yang lebih intens dengan orang tua serta memberikan pendampingan bertahap kepada siswa sesuai dengan kemampuan masing-masing. Guru diarahkan untuk tidak hanya menuntut pencapaian target, tetapi juga memberikan motivasi dan pembinaan yang bersifat edukatif dan persuasif. Sekolah menyadari bahwa pembentukan budaya adalah proses jangka panjang, sehingga diperlukan kesabaran, konsistensi, dan sinergi antara sekolah dan keluarga</p>

Lampiran VI Sertifikat Ujian Komprehensif



SERTIFIKAT

KETERANGAN UJIAN KOMPREHENSIF

NO : B-2773/Un.14/III.b/PP.00.9/10/2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin, Menerangkan bahwa :

Muhammad Ulwan Baso

NIM 220101050486

*Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
Yang bersangkutan benar telah mengikuti Ujian Komprehensif Batch III Tahun 2025. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai ujian komprehensif, yang namanya tersebut di atas dinyatakan **LULUS** dengan nilai akhir **68,23**
Demikian sertifikat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya*

Banjarmasin,
27 Oktober 2025

Prof. Dr. Ahmad Murodi, M. Ag.
WAKIL DEKAN BIDANG
AKADEMIK DAN KELEMBAGAAN

NIP 1978 0808 2005 0110 06



Lampiran VII Surat Izin Riset Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1766 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

10 Desember 2025

Yth. Kepala SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid
Kabupaten Tanah Bumbu

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Raya Batulicin, Desa Segumbang RT 002
No HP : 082253560249

Kami sampaikan pula sebagai Satker berpredikat Zona Integritas Wilayah Bebas dari Korupsi (ZI-WBK) menuju Zona Integritas Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (ZI-WBBM) UIN Antasari Banjarmasin berkomitmen terus menjaga integritas serta terus meningkatkan Kualitas kinerja dan Pelayanan.

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



[Handwritten Signature]
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235
Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136
E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

SURAT RISET

Nomor : B- 1766 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025

Yang bertanda tangan tangan Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari, dengan ini menugaskan kepada :

Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl.Raya Batulicin, Desa Segumbang RT 002
Tugas : Melakukan Riset / Penelitian Ilmiah dalam rangka pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi sarjana dengan Judul :

KETERLIBATAN SISWA DAN ORANGTUA DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMP ISLAM TERPADU AR-RASYID KABUPATEN TANAH BUMBU

Tempat Penelitian : SMP Islam Terpadu Ar-Rasyid
Lamanya Riset : 2 (Dua) Bulan
Dari Tanggal : 10 Desember 2025
Sampai Tanggal : 20 Januari 2026

Demikian surat Riset diberikan kepada ybs, agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Banjarmasin, 10 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,

(Signature)
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M.Ag
NIP 197808082005011006

Mahasiswa yang bersangkutan,

Muhammad Ulwan Baso
220101050486



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ANTASARI BANJARMASIN**

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235

Telepon: (0511) 3265426; (0511) 6783136

E-mail: ftk@uin-antasari.ac.id Website: ftk.uin-antasari.ac.id

Nomor : B- 1766 /Un.14/III.1/PP.00.9/12/2025
Sifat : Penting
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Mohon Izin Riset

10 Desember 2025

Yth.
.....
.....

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Sehubungan rencana penelitian yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa (i) dalam rangka penyusunan skripsi, maka dengan ini kami mohon izin serta bantuan Bapak/Ibu agar kiranya berkenan memberikan informasi/data yang diperlukan oleh :

Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Program Studi : Manajemen Pendidikan Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Alamat : Jl.Raya Batulicin, Desa Segumbang RT 002
No HP : 082253560249

Demikian surat keterangan ini kami sampaikan, atas perhatian dan perkenan Bapak/Ibu serta kerjasamanya yang baik kami ucapkan terimakasih.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Banjarmasin, 10 Desember 2025

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



Ahmad Muradi
Prof. Dr. Ahmad Muradi, M. Ag.
NIP 197808082005011006

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Lampiran VII Surat Keterangan Telah Melaksanakan Riset



YAYASAN PENDIDIKAN DAN PENGEMBANGAN INSANI AR-RASYID
SEKOLAH MENENGAH PERTAMA ISLAM TERPADU AR-RASYID
SMPIT AR-RASYID

Jl. Raya Pagatan Batulicin KM 251, Segumbang, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan, Kode Pos 72271
Web site: www.smpitarasyid.sch.id e-mail: arasyid_07@yahoo.com web.smpitarasyid@gmail.com

SURAT KETERANGAN

Nomor : 000.1.2.3/189/DISDIK-SMPIT/XII/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : M. Haerul Anwar, S.Pd.I
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : SMPIT AR-RASYID
Alamat : Jl. Raya Batulicin KM 251, Segumbang, Kec. Batulicin, Kab. Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ulwan Baso
NIM : 220101050486
Semester : VII (Tujuh)
Alamat : Jl. Raya Batulicin, Desa Segumbang, RT.002

Telah menyelesaikan Riset/penelitian Ilmiah dalam rangka Pengumpulan data untuk penyusunan Skripsi Sarjana dengan Judul "KETERLIBATAN SISWA DAN ORANG TUA DALAM PEMBENTUKAN BUDAYA ORGANISASI DI SMP ISLAM TERPADU AR-RASYID KAB. TANAH BUMBU".

Demikian surat Riset diberikan kepada yang bersangkutan agar pihak-pihak yang berkepentingan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Segumbang, 16 Desember 2025
Kepala Sekolah

M. Haerul Anwar, S.Pd.I
NIP.

Lampiran IX Sertifikat TOEFL

**ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT
FACULTY OF TARBIYAH AND TEACHER TRAINING
UIN ANTASARI BANJARMASIN**

B-125/In.01/III.2.f/TOEFL/02/2026

To Whom It May Concern

This is to certify that

MUHAMMAD ULWAN BASO

has taken prediction test of TOEFL with the following score:

Section I		Section II		Section III		TOTAL SCORE
Raw	Converted	Raw	Converted	Raw	Converted	Converted
17	42	28	52	15	35	430

Note:

Section I : Listening Comprehension (50 Questions)
Section II : Structure and Written Expression (40 Questions)
Section III : Vocabulary and Reading Comprehension (50 Questions)
Raw Score : Total Correct Answers

Banjarmasin, 13th February 2026
Head of English Department




Linda Sari, M.Pd
NIP. 19871110 201503 2004

*Valid until 13th August 2026

JURUSAN TADRIS BAHASA INGGRIS FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN ANTASARI
Jalan Jenderal Ahmad Yani Km. 4.5 Banjarmasin 70235 Telp. 05113253939/ 085248396094
This test is neither agreed nor endorsed by ETS

Lampiran X Lembar Bimbingan Skripsi



REKAPITULASI KEGIATAN KONSULTASI

No.	Tanggal	Bab/Bagian yang Dikonsultasikan
1	9-12-2025	Revisi Bab 1, 2 dan 3
2	12-12-2026	Revisi/perbaikan pada bab 3
3	7-1-2026	Konsultasi pada bab 4
4	12-1-2026	bab 4 dan penulisan
5	9-2-2026	perbaikan penulisan
6	23-2-2026	perbaikan penulisan
7	25-2-2026	Perbaikan bab 5
8	2-3-2026	ACC

Lampiran XI Lembar Dokumentasi



Gambar 1 Wawancara dengan Ustadz M.Haerul Anwar, S.Pd.I Kepala Sekolah SMPIT Ar-Rasyid



Gambar 2 Wawancara Dengan Siswi Raisa Kelas IX Mobil Antar-Jemput



Gambar 3 Wawancara Dengan Siswi Bintang Kelas IX



Gambar 4 Wawancara Dengan Ustadz Aulia fahreza rahman



Gambar 5 Kegiatan Pertemuan Orangtua



Gambar 6 Kegiatan Training Dakwah



Gambar 7 Suasana di Pagi Hari Ketika Siswa dan Siswi Datang Kesekolah



Gambar 8 Suasana Ebelum Masuk Kelas Dan Saat Didalam Kelas

DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS

1. Nama Lengkap : Muhammad Ulwan Baso
2. NIM : 220101050486
3. Tempat, Tanggal Lahir : Segumbang, 7 Juni 2004
4. Kebangsaan : Indonesia
5. Alamat : Komplek Beringin
6. No. HP : 082253560249
7. Alamat email : wanmhmdpt@gmail.com
8. Pengalaman Organisasi/Kerja :
 - a. ORSA Pondok Pesantren Azzikra DDI Kersik Putih sebagai Bendahara Tahun 2021-2022
 - b. Sanggar At- Ta'dib sebagai Anggota Kepengurusan Tahun 2023-2025
9. Prestasi Akademik :
10. Prestasi Nonakademik :
11. Daftar Karya Ilmiah :

Banjarmasin, 09 Februari 2026

Muhammad Ulwan Baso